

**PENGARUH MINAT DAN WAKTU BELAJAR SERTA PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 BAYANG UTARA**

JURNAL

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (STRATA 1)*



**RINDA RAHAYU
10090123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH MINAT DAN WAKTU BELAJAR SERTA PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 BAYANG UTARA**

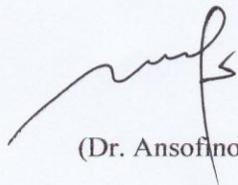
Oleh:

Nama : Rinda Rahayu
NPM : 10090123
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI
Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

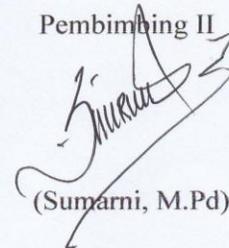
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



(Dr. Ansofino, M.Si)

Pembimbing II



(Sumarni, M.Pd)

**PENGARUH MINAT DAN WAKTU BELAJAR SERTA PERSEPSI SISWA TENTANG
KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 BAYANG UTARA**

Oleh :

Rinda Rahayu,¹ Ansofino,² Sumarni,³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara 2) Waktu Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara 3) Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Bayang Utara. 4) pengaruh minat dan waktu belajar serta persepsi siswa terhadap kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IPS SMAN 1 Bayang Utara yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015, berjumlah 224 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 111 orang siswa. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) variabel Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara ditunjukkan nilai koefisien sebesar 0.461. nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $7.459 > t_{tabel}$ sebesar 1,65870 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila minat belajar naik satu persen, maka hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 0.461. 2) Waktu belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara. ditunjukkan nilai koefisien sebesar 1.046 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} $3.247 > t_{tabel}$ 1,65870 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila waktu belajar naik satu persen, maka hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 1.046. 3) kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara. ditunjukkan nilai koefisien sebesar 0.781 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $0.781 > t_{tabel}$ sebesar 1,65870 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila persepsi siswa tentang kompetensi guru naik satu persen, maka hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 0.781 4) variable minat, waktu belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bayang Utara. Dimana F_{hitung} $106,821 > F_{tabel}$ 2,30 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat belajar, waktu belajar persepsi siswa tentang kompetensi guru mampu mempengaruhi varian hasil belajar sebesar 75.3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: minat belajar, waktu belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**EFFECT OF INTEREST AND TIME OF STUDENT LEARNING AND PERCEPTION OF
COMPETENCE TEACHER STUDENT LEARNING OUTCOMES OF THE ECONOMIC
SUBJECT IN SMAN 1 BAYANG UTARA**

Oleh :
Rinda Rahayu,¹ Ansofino,² Sumarni³

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) the effect of interest on learning outcomes of students' learning on economic subjects in SMAN 1 Bayang Utara 2) Time Learning on student learning outcomes on economic subjects in SMAN 1 North Bayang 3) Student Perceptions About the Teacher Competency Against Results Student Lesson In Economics In Smn 1 Bayang utara. 4) the effect of interest and study time and students' perceptions of teacher competence on student learning outcomes on economic subjects in SMAN 1 Bayang Utara. This type of research is descriptive. The study population was all students of IPS classes at SMAN 1 Bayang Utara enrolled in the academic year 2014/2015, totaling 224 people. Sampling technique with proportional random sampling with a sample size of 111 students. Engineering data analysis is descriptive analysis and inductive analysis.

The results showed that: 1) variable Interest in learning positive and significant effect on student learning outcomes on economic subjects in SMAN 1 Bayang Utara coefficient values shown for 0461. value of this coefficient is significant because $t_{count} > t_{table}$ of 1.65870 with a significant value of $0.000 \leq 0.05$ means that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that if the interest in learning to rise one percent, then the learning outcomes of the economy will increase by 0461. 2) Time to learn positive and significant effect on student learning outcomes on economic subjects in SMAN 1 Bayang Utara. demonstrated the value of coefficient of 1.046 coefficient value is significant because $t_{count} > t_{table}$ with significant value $0.002 \leq 0.05$ means that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that if the study time up one percent, then the learning outcomes of the economy will increase by 1,046. 3) teacher competence and significant positive effect on student learning outcomes on economic subjects in SMAN 1 Bayang Utara. demonstrated the value of coefficient of 0781 the value of this coefficient is significant because $t_{count} > t_{table}$ of 1.65870 with a significant value of $0.000 \leq 0.05$ means that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that if the students' perceptions of teacher competence rose one percent, then the learning outcomes of the economy will increase by 0781. 4) variables of interest, learning time and student perceptions of teacher competence together positive and significant effect on student learning outcomes on economic subjects at high N 1 Bayang Utara. Where $F_{hitung} > F_{table}$ 2.30 and significant value $0.000 \leq 0.05$. then H_0 is rejected and H_a accepted. This means that the interest in learning, students' learning time perceptions of the competence of teachers are able to influence learning outcomes variants of 75.3% and the rest is explained by other variables. Keywords: interest in learning, learning time and student perceptions of teacher competence

PENDAHULUAN

Undang-Undang sistim pendidikan nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

“pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN,2003;3)

Menurut peraturan pemerintah no 14 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional bahwa “Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi pedagogik, pribadi, professional, dan sosial”. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman dosen terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari kompetensi tersebut guru dapat menciptakan suasana dalam belajar menjadi nyaman dan optimal sehingga menumbuhkan persepsi siswa yang positif. Minat harus diperhatikan karena minat merupakan variabel yang berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai dalam belajar. Seorang guru harus menumbuhkan motivasi dan minat siswa agar dapat meningkatkan prestasi para siswa, karena minat merupakan peran penting yang ada di dalam diri setiap siswa dan merupakan faktor intenal yang harus di tingkatkan.

Pentingnya mengetahui prestasi belajar disekolah yaitu untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan guru disekolah. Hasil belajar yang baik merupakan harapan dari semua pihak baik dari siswa sendiri, guru, orang tua dan pihak lain dilingkungan sekolah. Keberhasilan siswa disekolah tidak luput ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan belajar pada diri individu siswa tersebut. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur dalam kesehariannya maka akan memiliki hasil belajar lebih baik dari pada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang teratur dan siswa yang hanya belajar disaat ujian tiba

Gambaran tentang minat belajar dan waktu belajar serta persepsi siswa tentang kompetensi guru, berdasarkan data mengenai hasil belajar ulangan semester ganjil mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara tahun ajaran 2014/2015

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester 1 TP 2014-2015 SMAN 1 Bayang Utara

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester 1 tahun Ajaran 2013-2014	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X IPS 1	57.79	70	8	25
2	X IPS 2	62,85		18	15
3	XI IPS 1	68,04	71	2	21
4	XI IPS 2	60.08		8	16
5	XII IPS 1	64.7	72	7	13
6	XII IPS 2	63.7		6	1

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Bayang Utara dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bayang Utara dan penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 30 Agustus, 1 dan 2 september 2014

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif, Menurut Iskandar (2009:61) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti

dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti.

Suharsimi Arikunto, (2002:108) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian positif. Studi atau penelitiannya juga disebut sandi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII SMA N 1 Bayang Utara kabupaten pesisir selatan sebanyak 224 orang. Menurut Sugiyono (2011:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memakai rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = n = \frac{153}{1 + 153(5\%)^2} = n = \frac{153}{1.38} = 110.86 \text{ dibulatkan menjadi } 111$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 153 maka sampel yang dibutuhkan adalah 110.86 maka dibulatkan menjadi 111 orang. Sampel ini diambil secara acak dari ke enam (6) lokal yang mengikuti pelajaran ekonomi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak. Menurut Sugiyono (2013:82) pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak.

Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di sebarakan pada semua siswa SMAN 1 Bayang Utara. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel minat belajar, dan waktu belajar serta persepsi siswa tentang kompetensi guru, terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X¹)

Variabel	Indikator	Rata-rata Skor	TCR (%)	Kategori
Minat Belajar (X1)	Perhatian siswa	4,46	89,2	Baik
	Rasa simpati	4,05	80,9	Baik
	Kemauan siswa	3,99	79,9	Cukup
	Sikap siswa	4,19	83,7	Baik

Dari Tabel 2 diatas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel Minat Belajar antara lain: perhatian siswa sebesar 89,2%, rasa simpati sebesar 80,9%, Kemauan siswa sebesar 79,9%, Sikap siswa sebesar 83,7% dengan kategori baik. Indikator yang memiliki tingkat capaian respon tertinggi adalah indikator perhatian siswa yaitu dengan nilai rata-rata 4,46 dan tingkat capaian respon sebesar 89,2 % dengan kategori baik. Sedangkan

indikator yang memiliki tingkat capaian respon terendah adalah indikator Kemauan siswa yaitu dengan nilai rata-rata 3,99 dan tingkat capaian responden sebesar 79,9 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X^2)

Variabel	Indikator	Rata-rata Skor	TCR (%)	Kategori
Waktu Belajar (X_2)	Waktu belajar yang dijadwalkan	2,86	57	Kurang

Dari Tabel 3. diatas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel waktu belajar adalah antara lain: Waktu belajar yang dijadwalkan sebesar 57%. Pada variabel waktu belajar ini hanya terdapat satu indikator yaitu waktu belajar yang dijadwalkandengan nilai rata-rata 2,86 dan tingkat capaian reponden sebesar 57%. Berdasarkan Tabel di atas diperoleh rata-rata dari indikator yaitu rata-rata nilai skor sebesar 2,86 dan tingkat capaian sebesar 57%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X^3)

Variabel	Indikator	Rata-rata Skor	TCR (%)	Kategori
Kompetensi guru (X_3)	Kompetensi pedagogik	4,34	86,8	Baik
	Kompetensi kepribadian	4,27	85,4	Baik
	Kompetensi sosiasl	4,39	87,9	Baik
	Kompetensi profesional	4,13	82,6	Baik

Dari Tabel 4 diatas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah antara lain: Kompetensi pedagogik sebesar 86.9%, Kompetensi kepribadian sebesar 85.4%, kompetensi sosial sebesar 87.9%, sedangkan untuk kompetensi profesional sebesar 82,6%. Indikator yang memiliki tingkat capaian respon tertinggi adalah indikator kompetensi sosial yaitu dengan nilai rata-rata 4,39 dan tingkat capaian reponden sebesar 87.9%. Indikator yang memiliki tingkat capaian respon terendah adalah kompetensi profesional yaitu dengan nilai rata-rata 4.13 dan tingkat capaian responden sebesar 82.6%.

Tabel 5. Hasil Uji Log Likelihood

Redundant Variables: X1			
F-statistic	46.43636	Prob. F(1,107)	0.0000
Log likelihood ratio	40.01074	Prob. Chi-Square(1)	0.0000
Redundant Variables: X2			
F-statistic	10.54011	Prob. F(1,107)	0.0016
Log likelihood ratio	10.42854	Prob. Chi-Square(1)	0.0012
Redundant Variables: X3			
F-statistic	39.15060	Prob. F(1,107)	0.0000
Log likelihood ratio	34.61077	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa apabila kita mencoba menghilangkan variabel minat belajar (X1) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 40,01 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (40,01) $> X^2$ kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel minat belajar (X1).

Apabila kita menghilangkan variabel waktu belajar (X2) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 10,42 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (10,42) $> X^2$ kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel waktu belajar (X2).

Apabila kita menghilangkan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X3) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 34,61 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (34,61) $> X^2$ kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X3).

Tabel 6. Hasil Uji Ramsey RESET

Ramsey RESET Test:			
F-statistic	3.696116	Prob. F(1,98)	0.0572
Log likelihood ratio	3.804510	Prob. Chi Square(1)	0.0511

Berdasarkan tabel 6. diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3.69 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,30 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar di tolak.

Tabel 7. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	111	-.992	.229	4.873	.455
Valid N (listwise)	111				

$$JB = n \left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 111 \left(\frac{-0,992^2}{6} + \frac{(4,873-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 111 (0,31)$$

$$JB = 34,41$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 34,41 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai $df : 0,05$ adalah 136.591 Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (34,41) $<$ nilai X^2 tabel (136.591). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1=X2-X3	.801 ^a	.641	.634	6.426
X2=X2-x3	.851 ^a	.725	.720	5.624
X3=X1-X3	.811 ^a	.658	.652	6.271

a. Predictors: (Constant), waktu, minat

Dari Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa variabel minat belajar (X_1) memiliki nilai R Square 0,641, variabel waktu belajar (X_2) sebesar 0,725 dan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru sebesar 0.658.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 ^a	.034	-.031	73.43968

a. Predictors: (Constant), mnt.wkt.ktg, wktSqr, ktgSqr, mntSqr, waktu, kompetensi, minat

b. Dependent Variable: U2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9313.983	3	3104.661	106.821	.000 ^a
	Residual	3109.873	107	29.064		
	Total	12423.856	110			

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil analisis diatas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan jika X^2 hitung > nilai X^2 tabel. Nilai X^2 hitung diperoleh dari persamaan X^2 hitung = $n \times R^2$, dimana n =jumlah observasi dan R^2 =koefisien determinasi regresi. X^2 hitung = $n \times R^2 = 111 \times 0.034 = 3,774$, sedangkan nilai X^2 tabel dengan $df=7$ (jumlah variabel bebas setelah dilakukan regresi, kuadrat dan perkalian variabel bebas) $\alpha=0,05 = 14,067$. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai X^2 hitung (3,774) < nilai X^2 tabel (14.067), ini menyatakan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.743	5.391	1.991

a. Predictors: (Constant), kompetensi, waktu, minat

b. Dependent Variable: HB

Dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,991. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan Tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, $n=111$ dan variabel bebas/independen (k) = 3 maka nilai *Durbin-Watson* dL sebesar 1,6355 dan dU 1,7463. Karena nilai *durbin watson* 1.991 terletak antara du dengan 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut tidak tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -42,307 + 0,459X_1 + 1.046X_2 + 0,776X_3$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -42,307 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar -42,307. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (minat belajar, waktu belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar -42,307
2. Koefisien regresi variabel minat belajar (X_1) sebesar 0,459 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel minat belajar meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,459 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel waktu belajar (X_2) sebesar 1.046 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif waktu belajar terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel waktu belajar meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 1.046 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_3) sebesar 0,776 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar, Apabila nilai variabel persepsi siswa tentang

kompetensi guru meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,776 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada Tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,750 yang artinya 75,0% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (minat, waktu belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru) sedangkan sisanya sebesar 25,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Hipotesis 1, minat belajar (X_1) siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel minat belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,814 > t_{tabel}$ sebesar 1,65870 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Bayang Utara. Hal ini berarti semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

- b. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara waktu belajar (X_2) terhadap dengan hasil belajar (Y)

Untuk variabel waktu belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,247 > t_{tabel}$ sebesar 1,65870 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara waktu belajar terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Bayang Utara. Hal ini berarti semakin banyak waktu belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

- c. Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi siswa terhadap kompetensi guru (X_3) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel antara kompetensi siswa terhadap kompetensi guru diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,257 > t_{tabel}$ sebesar 1,65870 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Bayang Utara. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi guru maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

Hasil Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 28 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 106,821 > F_{tabel} 2,30$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar, waktu belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, artinya semakin baik minat belajar, waktu belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan permasalahan dan pernyataan peneliti serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Bayang Utara. Yang ditunjukkan nilai koefisiennya sebesar 0.461. nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar $7.459 > t_{tabel}$ sebesar 1,65870 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila minat belajar naik satu persen, maka hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 0.461.
2. Waktu belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Bayang Utara. Yang ditunjukkan nilai koefisiennya sebesar 1.046. nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} $3.247 > t_{tabel}$ 1,65870 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila waktu belajar naik satu persen, maka hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 1.046.
3. Persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Bayang Utara. ditunjukkan nilai koefisien sebesar 0.781 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $0.781 > t_{tabel}$ sebesar 1,65870 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila persepsi siswa tentang kompetensi guru naik satu persen, maka hasil belajar ekonomi akan naik sebesar 0.781

4. Minat belajar, waktu belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bayang Utara. Dimana $F_{hitung} 106,821 > F_{tabel} 2,30$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat belajar, waktu belajar persepsi siswa tentang kompetensi guru mampu mempengaruhi varian hasil belajar sebesar 75.3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan siswa harus berminat dalam belajar dan guru harus meningkatkan kompetensinya dalam proses belajar mengajar sehingga guru bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan siswa bersungguh-sungguh dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.
2. Bagi orang tua hendaknya juga memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, Bandung.
- Slameto. 2000. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, Bandung.
- Undang- Undang Republik Indonesia No 20tahun 2003. *Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.